

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang benar (Syah, 2010: 10). W.J.S. Poerwadarminta menjelaskan bahwa pendidikan secara linguistis berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Tatang, 2012: 13). Pendidikan dalam UU Sisdaknas Bab 1 Pasal 1 yaitu: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya.

Adapun tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia secara optimal. Kemampuan tersebut dalam dunia pendidikan dikembangkan dalam proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan mempengaruhi melalui interaksi antara pendidik/guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran merupakan usaha untuk terciptanya situasi belajar yang bertujuan agar memperoleh dan dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Maka kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu munculnya kemampuan belajar yang berkelanjutan secara mandiri (Jamaludin, dkk,2015: 13). Pada proses pembelajaran seorang guru sangat berperan penting dalam mengelola kelas dan berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Pengelolaan kelas tersebut dapat

dilakukan dengan cara menerapkan metode-metode belajar yang bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi.

Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila suatu materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal pelajaran saja, tetapi dituntut juga untuk memahami materi pelajaran yang telah diberikan terutama dalam mata pelajaran fiqih yang menuntut mereka untuk menganalisis kejadian-kejadian yang sudah tertera dalam landasan hukum islam serta yang berkaitan dengan kejadian-kejadian pada masa sekarang.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih dan dari hasil pengamatan pada kelas VIII MTS Baitul Arqom menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud masih kurang maksimal. Hal tersebut dilihat dari hasil UTS mereka yang menunjukkan 41% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (75), yaitu dari 44 siswa terdapat 18 siswa yang pemahamannya rendah terhadap mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud.

Rendahnya pemahaman siswa tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran berkelompok yang dapat membantu mereka untuk saling bertukar pendapat dan kurangnya inovasi dalam pengelolaan media pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran siswa hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah saja. Hal tersebut menimbulkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, sehingga indikator yang telah ditetapkan pada siswa tidak tercapai dengan maksimal. Adapun permasalahan di

kelas VIII tersebut diantaranya yaitu siswa tidak memahami materi yang dipelajari dan kurangnya interaksi dengan siswa yang lainya untuk saling bertukar pendapat mengenai materi yang dipelajari.

Permasalahan-permasalahan yang ada di kelas VIII MTS Baitul Arqom tersebut akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan dan harus segera dipecahkan, karena pemahaman merupakan aspek yang paling penting dalam pendidikan. Maka upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII MTS Baitul Arqom pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud yaitu dengan cara menerapkan metode belajar secara berkelompok yang membantu mereka untuk bertukar pendapat, sehingga siswa memperoleh pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan (Slavin, 2005: 33).

Berdasarkan masalah di atas, yang merupakan faktor penyebab dari kurangnya pemahaman siswa kelas VIII MTS Baitul Arqom pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud yaitu disebabkan karena kurangnya penerapan metode/model pembelajaran secara berkelompok dan kurangnya inovasi dalam mengelola media pembelajaran. Maka untuk itu peneliti mengajukan solusi dengan cara menerapkan model pembelajaran berdiskusi yang dibantu melalui media belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* di kelas VIII MTS Baitul Arqom.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud di kelas VIII MTS Baitul Arqom?
2. Bagaimaa pemahaman siswa kelas VIII MTS Baitul Arqom pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud di kelas VIII MTS Baitul Arqom?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud di kelas VIII MTS Baitul Arqom.
2. Mengetahui pemahaman siswa kelas VIII MTS Baitul Arqom pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud.
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud di kelas VIII MTS Baitul Arqom.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru mata pelajaran fiqh kelas VIII MTS Baitul Arqom, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, mempermudah mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada mata pelajaran fiqh materi macam-macam sujud secara bersama-sama bersama siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas belajar dan membantu untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran fiqh materi macam-macam sujud.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk bekal mengajar dan untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran Fiqih materi macam-macam sujud serta memotivasi agar peneliti harus selalu melakukan inovasi-inovasi baru dalam mengelola kelas.

Dengan demikian, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya bagi guru dan siswa. Dengan adanya kualitas pembelajaran ini, maka akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

E. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran *co-op co-op* merupakan sebuah bentuk *group investigation* yang menempatkan tim untuk bekerja sama dengan membagi timnya ke dalam beberapa kelompok kecil, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai sebuah materi (Slavin, 2005: 229). Langkah-langkah model pembelajaran *co-op co-op* yaitu diskusi kelas terpusat pada siswa, menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim, seleksi topik tim, pemilihan topik kecil, persiapan topik kecil, presentasi topik kecil, persiapan presentasi tim, presentasi tim, dan evaluasi.

Media *flashcard* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar berukuran 8x12 cm (Arsyad dkk, 2009: 16), atau berukuran 25x30 cm yang dibuat menggunakan tangan/foto yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard* dan disajikan dengan keterangan di setiap belakang gambar. Adapun tujuan dari media *flashcard* ini yaitu membantu siswa untuk mengembangkan imajinasi, daya pikir, dan pemahamannya terhadap suatu materi (Susiliana dkk, 2009: 95).

Penerapan metode, model pembelajaran, dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting bagi pendidikan, yaitu dengan berkembangnya alat komunikasi berbagai informasi mudah untuk didapatkan. Maka metode, model, dan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar terutama pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud yang membutuhkan bahan ajar dalam bentuk kartu bergambar sebagai

bahan analisis dan ilustratif mereka untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap materi.

Upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka pada suatu materi khususnya pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud yaitu dengan cara belajar secara berkelompok untuk memperoleh kesempatan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya (Isjoni, 2012: 22), serta dibantu dengan media kartu yang disajikan dalam bentuk gambar yang dapat merangsang pikiran, pemahaman, perhatian, dan kemauan siswa. Dengan demikian pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Adapun pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata paham yang berarti pengetahuan yang banyak dan pendapat pikiran. Pemahaman secara terminologi yaitu apabila seseorang/siswa dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci mengenai suatu materi dengan menggunakan gaya bahasa sendiri. Jadi pemahaman secara garis besar yaitu suatu kemampuan untuk menyimpulkan bahan/ materi yang telah diajarkan, sehingga dapat dipahami dengan jelas maksud dan tujuannya (Darajat, 2011: 157). Maka indikator dari pemahaman tersebut yaitu apabila seseorang/siswa dapat mengubah, menjelaskan, mengikhtisarkan, menyusun kembali, menafsirkan, membedakan, memperkirakan, memperluas, menyimpulkan, dan menganulir (Usman, 2017:38).

Pada dasarnya pemahaman merupakan kunci dalam proses pembelajaran, dimana siswa dapat menangkap suatu materi dan mengaplikasikannya apabila siswa telah memahami materi yang dipelajari. Kajian teoritik pada pembelajaran fiqih khususnya materi macam-macam sujud tidak hanya sekedar menekankan pada pengertian konsep-konsep saja, tetapi ditekankan juga pada pemahaman siswa yang akan membantu mereka untuk mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Pemahaman siswa tersebut dapat dipengaruhi dengan cara pengelolaan kelas yang mendorong mereka untuk berinteraksi dengan cara bertukar informasi atau pendapat mengenai materi yang dipelajari. Pengelolaan kelas tersebut yaitu dapat dengan cara menerapkan metode atau model pembelajaran berdiskusi yang dibantu melalui media pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami dan menangkap materi dengan mudah.

Maka untuk itu penulis berasumsi bahwa variabel X (Penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* pada Mata Pelajaran Fiqih materi macam-macam sujud) dapat mempengaruhi variabel Y (Berpengaruh Terhadap pemahaman siswa) yang akan dilihat dari beberapa unsur yaitu: mengubah, menjelaskan, mengikhtisarkan, menyusun kembali, menafsirkan, membedakan, memperkirakan, memperluas, menyimpulkan, dan menganulir.

Secara skematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara mengenai permasalahan penelitian yang keberadaanya perlu dibuktikan dengan pengolahan data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *co-op co-op* melalui media *flashcard* diduga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas VIII MTS Baitul Arqom pada mata pelajaran fiqih materi macam-macam sujud. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa melalui mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Sehingga hasil dari pemahaman siswa tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu adanya perubahan pada siswa dengan cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut pada kehidupannya.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis Nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh Ai Siti Nurfarida pada tahun 2014 tentang Tanggapan Siswa Terhadap Metode Pembelajaran *Co-op Co-op* Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa. Skripsi pada program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Bandung. Hasil peningkatan dari skripsi ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Persada Cilawu Kabupaten Garut.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Indah Wifhiani Kusumah pada tahun 2014 tentang Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Co-op Co-op* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Skripsi pada program S1 jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Bandung. Hasil peningkatan dari skripsi ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMAN Jatinangor.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Empit Hotimah pada tahun 2010 tentang Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. Jurnal pada Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut. Hasil penelitian dari jurnal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Mulyorini dan Sri Hariani tahun 2014 tentang Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/ 396 Surabaya. Jurnal pada jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian dari jurnal ini dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/ 396 Surabaya.